BAB II
GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan Jalan merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder. Jaringan jalan yang terdapat di kabupaten Bekasi adalah arteri, kolektor, dan lokal.

Kondisi jalan di Kecamatan Bekasi sudah cukup baik dan layak untuk dilewati namun dibeberapa kecamatan masih terdapat kondisi jalan yang belum layak untuk dilewati dikarenakan kondisi jalan yang rusak yang dapat berimbas terhadap aktivitas masyarakat sekitar dikarenakan berbagai keperluan yang penting harus tertunda dengan waktu sehingga untuk masyarakat kesulitan dalam mengakses beberapa ruas jalan tersebut dan sangat perlu berhati-hati.

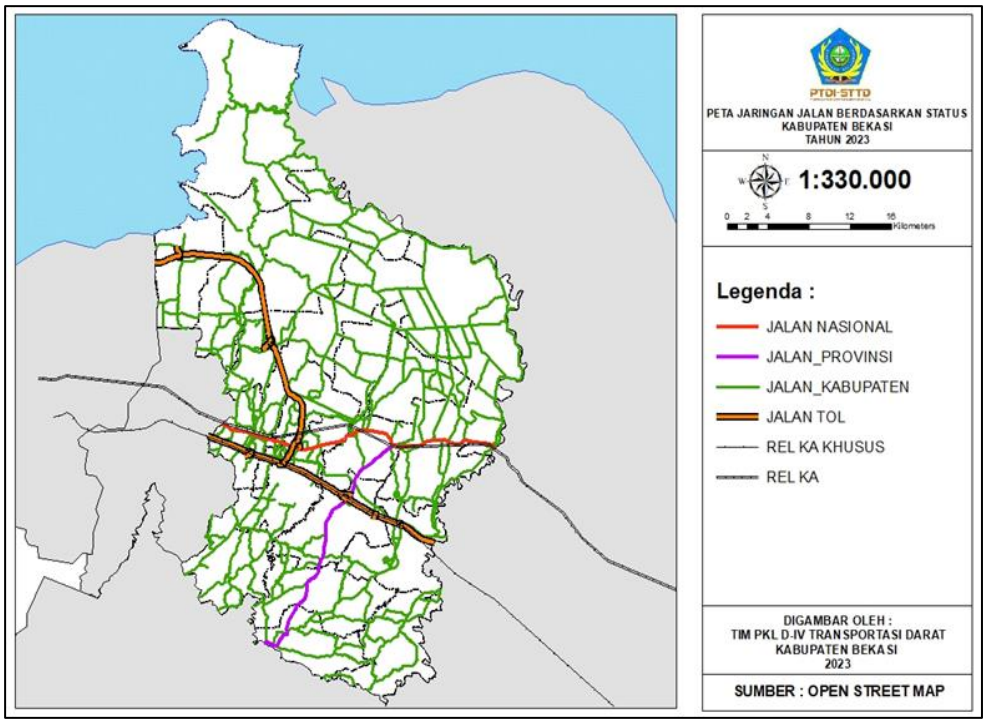

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Kabupaten Bekasi

2.1.2 Kondisi Prasarana

Prasarana transportasi adalah infrastruktur dan fasilitas yang digunakan untuk mendukung sistem transportasi dalam suatu wilayah atau negara. Kabupaten Bekasi memiliki 3 (tiga) terminal yang melayani kegiatan lalu lintas masyarakat, yaitu: Terminal tipe B Kalijaya Cikarang, Terminal tipe C SGC, dan Terminal tipe C Sukatani.

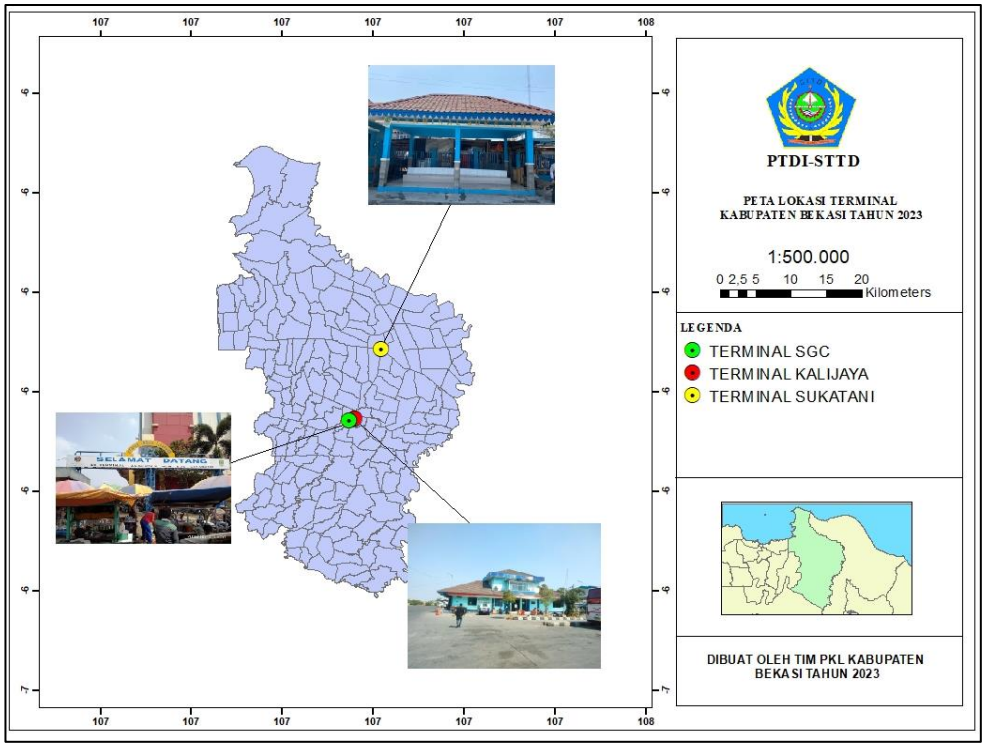

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 2 Peta Lokasi Terminal Kabupaten Bekasi

Selain itu Kabupaten Bekasi juga memiliki 11 halte yang berfungsi sebagai tempat pemberhentian angkutan dan untuk naik turunnya penumpang.

Tabel II. 1 Data Halte Kabupaten Bekasi

No	Nama Halte	Lokasi
1	Halte SGC	Jl. RE. Martadinata
2	Halte Depan Pasar Lemah Abang	Jl. Raya Lemah Abang
3	Halte Gedung Juang	Jl. Sultan Hasanuddin
4	Halte Jalan Raya Imam Bonjol	Jl. Imam Bonjol

No	Nama Halte	Lokasi
5	Halte Meatland	Jl. Sultan Hasanuddin
6	Halte Naga Tambun	Jl. Pangeran Diponegoro
7	Halte Rumah Sakit Citra Medika	Jl. Raya Industri
8	Halte SDN Setiadarma 01	Jl. Sultan Hasanuddin
9	Halte SMA N 1 Cikarang Utara	Jl. Ki Hajar Dewantara
10	Halte SMK 2 Cikarang Barat	Jl. Raya fatahillah
11	Halte PT Mayasari	Jl. Raya Teuku Umar

Sumber Tabel: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

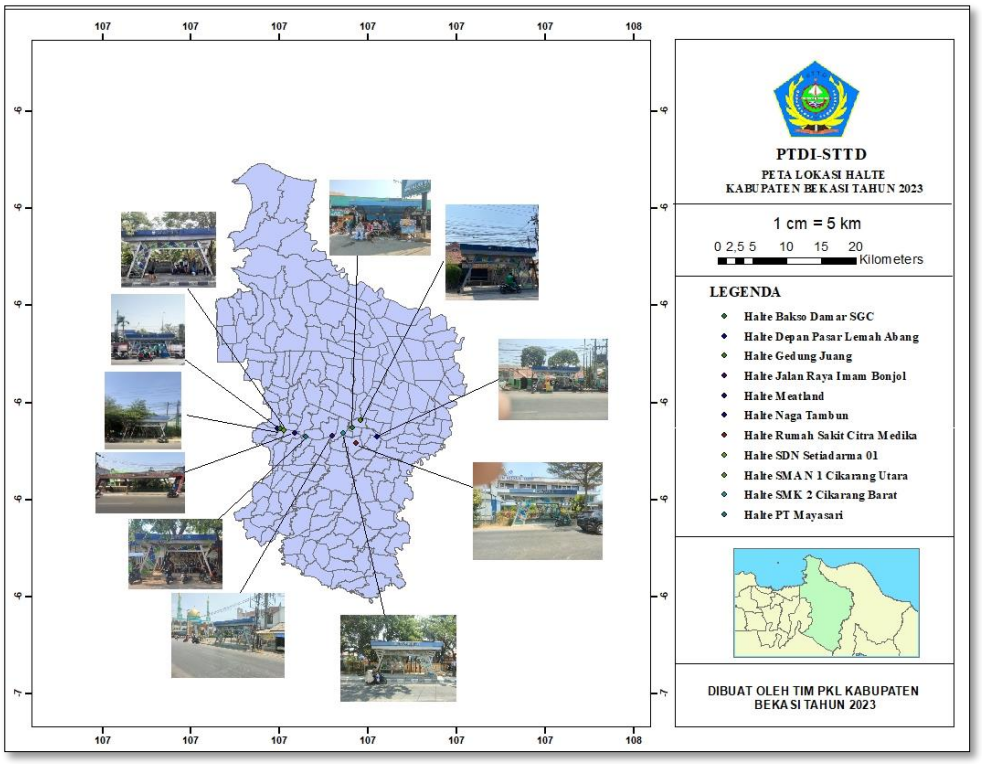

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 3 Peta Lokasi Halte Kabupaten Bekasi

2.1.3 Kondisi Sarana

Kabupaten Bekasi dilayani oleh angkutan umum dalam trayek dan angkutan umum tidak dalam trayek.

a. Angkutan Umum Dalam Trayek

Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan mobil penumpang umum dan mobil

bus umum dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal-tujuan, lintasan, dan waktu yang tetap dan teratur serta dipungut bayaran (PM 15 Tahun 2019). Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek yang beroperasi di Kabupaten Bekasi meliputi Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), dan Angkutan Kota (Angkot).

1) Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP)

Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) adalah layanan bus antar kota yang menghubungkan dua kota yang terletak pada provinsi yang berbeda dengan menggunakan kendaraan bus umum dan terikat dengan trayek angkutan (PM 15 Tahun 2019).

Ciri-ciri pelayanan Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP):

a) Mempunyai jadwal yang tetap
b) Pelayanan cepat
c) Dilayani oleh bus umum
d) Tersedianya terminal tipe A pada awal pemberangkatan, persinggahan dan terminal tujuan
e) Bus dengan kelas ekonomi & non ekonomi (minimal bus dengan kelas eksekutif dan/atau yang lainnya).

Tabel II. 2 Data AKAP Kabupaten Bekasi

No	Nama Bus	Rute	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
1	Agra Mas	Cikarang-Tangerang	20	Bus Besar
2	Bhineka	Cikarang-Merak	4	Bus Sedang
3	Mayasari Bakti	Cikarang-Kalideres	4	Bus Besar
4	Sinar Jaya	Cikarang-Purwokerto	2	Bus Besar
		Cikarang-Wonosobo	2	Bus Besar
		Cikarang-Pekalongan	2	Bus Besar
		Cikarang-Cilacap	2	Bus Besar
		Cikarang-Wates	2	Bus Besar
5	Bahagia	Cikarang-Merak	2	Bus Sedang

Sumber Tabel: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

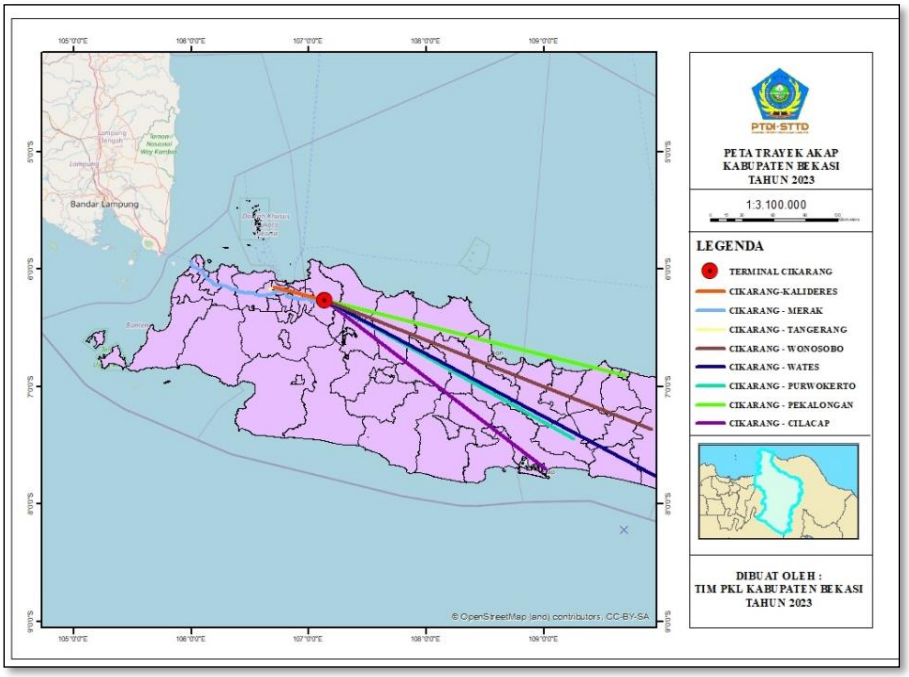

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 4 Peta Jaringan Trayek AKAP

2) Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)

Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) adalah layanan angkutan antarkota dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam satu daerah provinsi dengan menggunakan kendaraan bus umum yang terikat dalam trayek angkutan (PM 15 Tahun 2019). Terminal yang melayani Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Bekasi, yaitu Terminal Tipe B Cikarang.

Ciri-ciri pelayanan Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP):

a) Mempunyai jadwal tetap.
b) Pelayanan cepat dan/atau lambat (tergantung situasi dan kondisi).
c) Dilayani oleh kendaraan bus umum.
d) Tersedianya terminal penumpang sekurang-kurangnya (minimal) terminal tipe B pada awal pemberangkatan, persinggahan dan terminal tujuan.
e) Minimal bus dengan kelas ekonomi.

Tabel II. 3 Data AKDP Kabupaten Bekasi

No	Nama Bus	Rute	Jumlah Armada	Jenis Kendaraan
1	Widia	Cikarang - Sumedang	1	Bus Sedang
2	Bintang Sanepa	Cikarang - Majalengka	1	Bus Sedang
3	Karunia Bakti	Cikarang - Garut	4	Bus Besar
		Cikarang - Singaparna	2	Bus Besar
4	Primajasa	Cikarang - Bandung	30	Bus Besar
5	Doa Ibu	Cikarang - Tasikmalaya	5	Bus Besar
6	Budiman	Cikarang - Tasikmalaya	20	Bus Besar
		Cikarang - Pangandaran	2	Bus Besar
		Cikarang - Banjar	2	Bus Besar
7	Cipta Raya	Cikarang - Sumedang	4	Bus Sedang
8	Cbu	Cikarang - Sumber	16	Bus Besar
9	Putra Luragung Sakti	Cikarang - Kuningan	2	Bus Besar
10	Sinar Jaya	Cikarang - Sukabumi	5	Bus Besar
11	Angkutan Dalam Kota (Elf)	Cikarang - Kota Bekasi Kota	0	Bus Kecil

Sumber Tabel: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

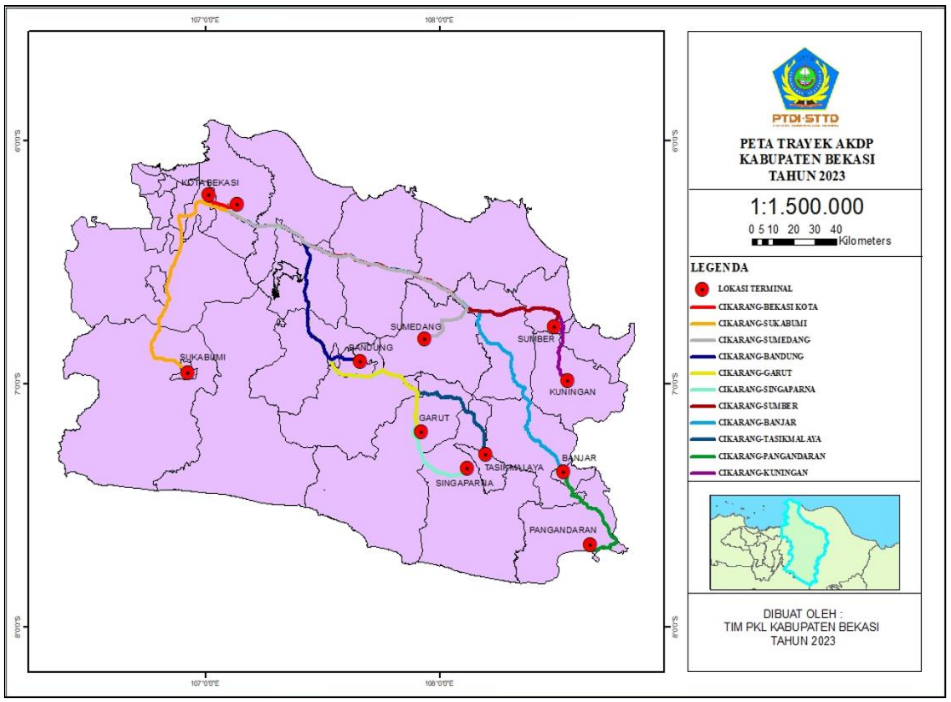

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 5 Peta Jaringan Trayek AKDP Kabupaten Bekasi

3) Angkutan Perkotaan (Angkot)

Angkutan Perkotaan adalah angkutan dari satu tempat ke tempat lain dalam kawasan perkotaan yang terikat dalam trayek Peraturan Menteri No 15 Tahun (2019). Berdasarkan SK Trayek Angkutan Umum tahun 2019 dari Dinas Perhubungan Kabupaten Bekasi, terdapat 30 trayek angkutan umum yang beroperasi dengan jumlah armada 1.752 unit.

Tabel II. 4 Data Angkutan Perkotaan Kabupaten Bekasi

No	Kode Trayek	Trayek
1	K - 14	Kp. Utan - Setu - Serang - PP
2	K - 14A	Setu - Cibening - Pasir Serang - Lippo Cikarang - PP
3	K -16	Tambun - Tambelang - Balong Asem - PP
4	K - 17	Cikarang - Cibarusah - PP
5	K - 18	Cikarang - Sukatani - PP
6	K - 18A	Cikarang - Sukatani - Muara Gembong - PP
7	K - 18B	Sukatani - Cabang Pulo Bambu - Bale Kambang - Ponombo - PP
8	K - 23	Tambun - Cimuning - Setu - PP
9	K - 29	Cikarang - Bojong - Pebayuran - Sumber Hurip - Kp. Garon - PP
10	K - 29A	Cikarang - Rengas Bandung - Suka Makmur - Pebayuran - PP
11	K - 29B	Cikarang - Lemahabang - Kp. Juang - RW Kuda - Kp. Kramat - Pebayuran - PP
12	K - 32	Cikarang - Warung Bongkok - Sukadanau - PP
13	K - 32A	MM 2100 - Cibitung - Cikarang - PP
14	K - 33	Cikarang - Lemahabang - Pasirgombong - Serang - PP
15	K - 35	Cikarang - Lemahabang - Tegal Danas - PP
16	K - 36	Cikarang - Cibitung - CBL - PP
17	K - 38	Cikarang - Sukamantri - PP
18	K - 39C	Graha Prima - SKU - Cibitung - Cikarang - PP
19	K - 42	Cikarang - Lemahabang - Pasirgombong - Lippo City - PP
20	K - 49	Cibarusah - Cipamingkis - Ridha Galih - Kp. Bedeng - PP

No	Kode Trayek	Trayek
21	K - 51	Cabang Bungin - Bojong Karatan - Taruma Jaya - Marunda - PP
22	K - 52	Cikarang - Citarik - Tegal Danas - PP
23	K - 53	Sukatani - Bojong - Pebayuran - PP
24	K - 55	Cikarang - Cipayung - Cilampayan - PP
25	K - 57	Cikarang - Kalijaya - Tambelang - PP
26	K - 60	Ujung Harapan - Babelan - Buni Bakti - PP
27	K - 61	Cibitung (Sinar Jaya) - Tegal Gede - Tegal Danas - PP
28	K - 62	Perum. Harapan Indah - Bogor Panggarutan - Terminal Babelan - PP
29	K - 35A	Sukamahi - Cicau - Cilangkara - Sinar Jaya - Cikutul - Cibarusah - PP
30	K - 99	Kawasan Jababeka - Perum Cikarang Baru - PP

Sumber Tabel: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

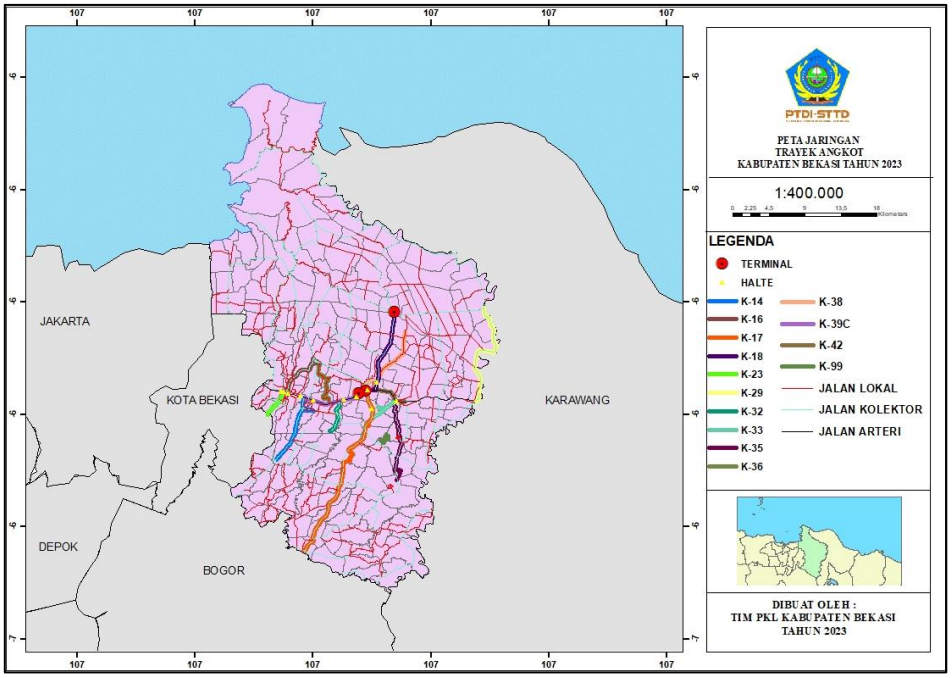

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 6 Peta Jaringan Trayek Angkot Kabupaten Bekasi

b. Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek

Angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum tidak dalam trayek adalah angkutan yang dilayani dengan Mobil Penumpang Umum atau

Mobil Bus Umum dalam wilayah perkotaan dan/atau kawasan tertentu atau dari suatu tempat ke tempat lain, mempunyai asal dan tujuan tetapi tidak mempunyai lintasan dan waktu tetap Peraturan Menteri No 117 Tahun (2018). Angkutan umum tidak dalam trayek yang ada di Kabupaten Bekasi meliputi:

1) Taksi

   Angkutan orang dengan menggunakan taksi adalah angkutan dengan menggunakan Mobil Penumpang Umum yang diberi tanda khusus dan dilengkapi dengan argometer yang melayani angkutan dari pintu ke pintu dengan wilayah operasi dalam kawasan perkotaan.

2) Angkutan Karyawan

   Angkutan karyawan merupakan pelayanan angkutan yang disediakan untuk mengangkut karyawan atau pekerja dari dan lokasi kerja.

3) Travel

   Travel adalah jenis layanan jasa transportasi darat yang memberikan pelayanan angkutan dengan menjemput penumpang pada titik tertentu maupun secara memberi layanan jemput penumpang dari depan rumah *(door to door)* dan penumpang dapat diantar ke alamat yang dituju sampai ke depan rumah.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis dan Demografi

Kabupaten Bekasi adalah sebuah kabupaten di Provinsi Jawa Barat, Indonesia dengan ibukota Cikarang. Secara geografis letak Kabupaten Bekasi berada posisi 6° 10' 53" - 6°30' 6" Lintang Selatan dan 106° 48' 28" -107° 27" 29" Bujur Timur. Kabupaten ini berada tepat di sebelah timur Jakarta, berbatasan dengan Kota Bekasi dan Provinsi DKI Jakarta di barat, Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Karawang di timur, serta Kabupaten Bogor di selatan. Wilayah administrasi Kabupaten Bekasi 1.273,88 km² terbagi dalam 23 Kecamatan yang terdiri dari 8 kelurahan dan 179 desa, dengan jumlah

penduduk 3.214.791 jiwa pada tahun 2022 dengan batas wilayah Kabupaten Bekasi adalah:

- Sebelah Utara : Laut Jawa
- Sebelah Selatan : Kabupaten Bogor
- Sebelah Barat : DKI Jakarta dan Kota Bekasi
- Sebelah Timur : Kabupaten Karawang

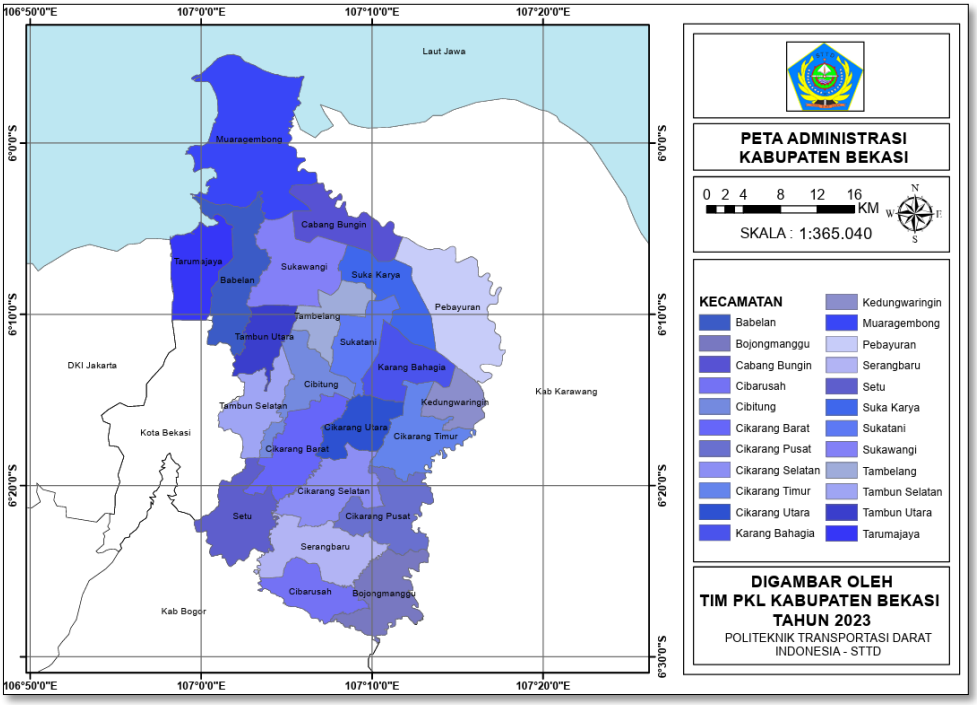

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 7 Peta Administrasi Kabupaten Bekasi

Jumlah desa di setiap kecamatan berkisar antara 6 sampai 12. Kecamatan dengan jumlah desa yang paling sedikit yaitu kecamatan Cikarang Barat, Cibitung, Bojongmangu dan Muaragembong, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah desa terbanyak adalah Kecamatan Pebayuran. Kecamatan terluas adalah Muaragembong (140,09 km²) atau 11,00 % dari luas Kabupaten Bekasi.

2.2.2 Penetapan Zona

Untuk penetapan batas zona yakni dilaksanakan setelah penetapan wilayah studi yang akan dibahas. Hal tersebut dilaksanakan guna

mengetahui batasan daerah yang nantinya akan dikaji dan juga dimodelkan di dalam perencanaan transportasi di Kabupaten Bekasi. Untuk pembagian zona ini ditentukan berdasarkan penyebaran penduduk dan juga tata guna lahan, jaringan jalan, serta kondisi geografis dan administrasi yang dimana pada akhirnya menentukannya berdasarkan jumlah sampel yang akan dijadikan objek wawancara rumah tangga tiap masing-masing zona. Zona tersebut telah dikaji yang sesuai dengan penggunaan lahan yang sebisa mungkin homogen dan juga jaringan jalan yang tidak berhimpit atau sejajar dengan batas zona supaya pergerakan dari penduduk yang berada pada wilayah studi dapat terlihat dengan sangat baik.

Pada pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan Kabupaten Bekasi 2023 penetapan zona dibagi menjadi 106 zona internal bangkitan dan tarikan, dan 4 zona eksternal serta 6 zona khusus. Berikut peta pembagian zona di Kabupaten Bekasi:

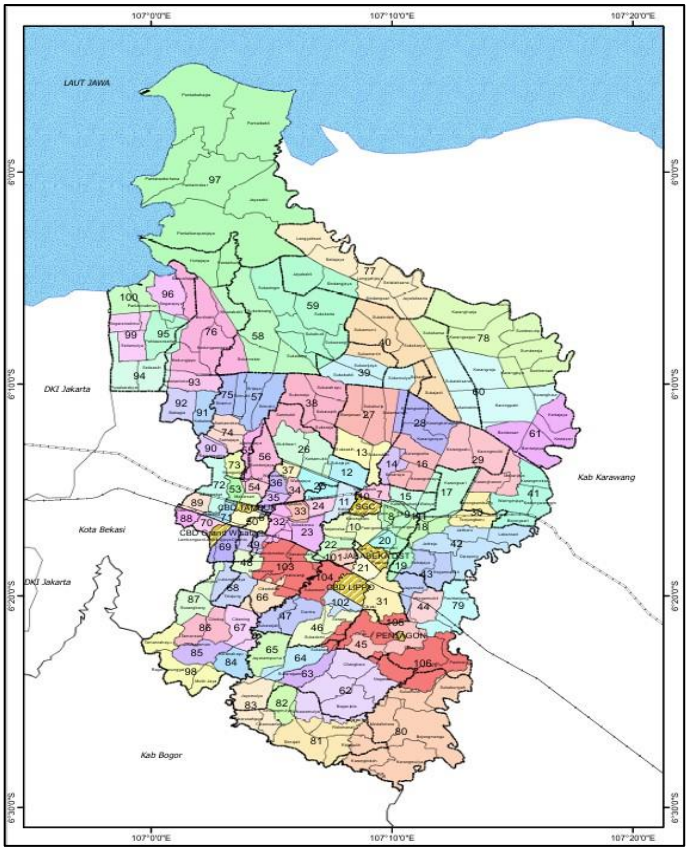

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 8 Peta Zonasi Kabupaten Bekasi

2.2.3 Kondisi Angkutan Perkotaan

Tabel II. 5 Tabel Kinerja Pelayanan

No	Kode Trayek	Frekuensi (kend/jam)		*Load Factor*	*Headway* (menit)
		Waktu Sibuk	Waktu Tidak Sibuk		
1	K 14	9	6	20%	9
2	K 16	22	10	31%	4
3	K 17	33	15	34%	3
4	K 18	35	11	33%	2
5	K 23	3	2	24%	25
6	K 29	2	1	10%	54
7	K 32	12	6	41%	6
8	K 33	17	6	22%	7
9	K 35	5	2	23%	18
10	K 36	33	9	36%	3
11	K 38	15	9	25%	5
12	K 39C	30	7	25%	4
13	K 42	15	10	33%	5
14	K 99	2	1	23%	31

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Berdasarkan tabel diatas trayek K-14 dengan rute Kp.Utan - Setu - Serang termasuk salah satu trayek dengan kinerja pelayanan yang perlu di evaluasi. Hal ini dikarenakan pada trayek K-14 memiliki tata guna lahan yang lebih mendukung dalam penerapan skema *Buy The Service* dengan tata guna lahan berupa pemukiman, pasar dan sekolah. Dengan tata guna lahan yang sudah terbangun membuat *demand* di sepanjang trayek K-14 meningkat, sehingga apabila skema *Buy The Service* diterapkan pada trayek ini maka akan menjadi sebuah potensi untuk meningkatkan minat masyarakat untuk menaiki angkutan umum.

2.2.4 Kondisi eksisting angkutan perkotaan rute Kp.Utan - Setu - Serang

Kondisi angkutan pada rute Kp.Utan - Setu - Serang perlu dilakukan peremajaan dikarenakan untuk umur kendaraan sudah berusia "lanjut" yaitu 15 tahun sedangkan angkutan perlu dilakukan peremajaan sekali lima tahun, jika usia angkutan tidak sesuai standar mengakibatkan banyak fasilitas yang tidak dapat beroperasi sesuai fungsinya seperti kursi penumpang yang sudah

rusak dan bodi angkutan yang keropos sehingga mengurangi kenyamanan dan keamanan penumpang.

Trayek ini melayani rute Kp.Utan-Setu-Serang.

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 9 Visualisasi Angkutan Perkotaan rute Kp.Utan - Setu - Serang

Karakteristik rute Kp.Utan - Setu - Serang

1) Tipe Kendaraan : MPU (Carry)
2) Kapasitas Kendaraan : 12 penumpang
3) Warna : Merah
4) Kepemilikan Kendaraan : Pribadi
5) Jumlah Armada
   - Operasi : 40
   - Izin : 110
6) Umur Rata – rata : 15 Tahun
7) Panjang Trayek : 12 km
8) Sistem Keberangkatan : Tidak Terjadwal
9) Tarif
   - Umum : Rp. 20.000

Pelajar : Rp. 8.000

10) Instansi Pemberi Izin : Bupati Bekasi

11) Jam Operasi : 14 Jam

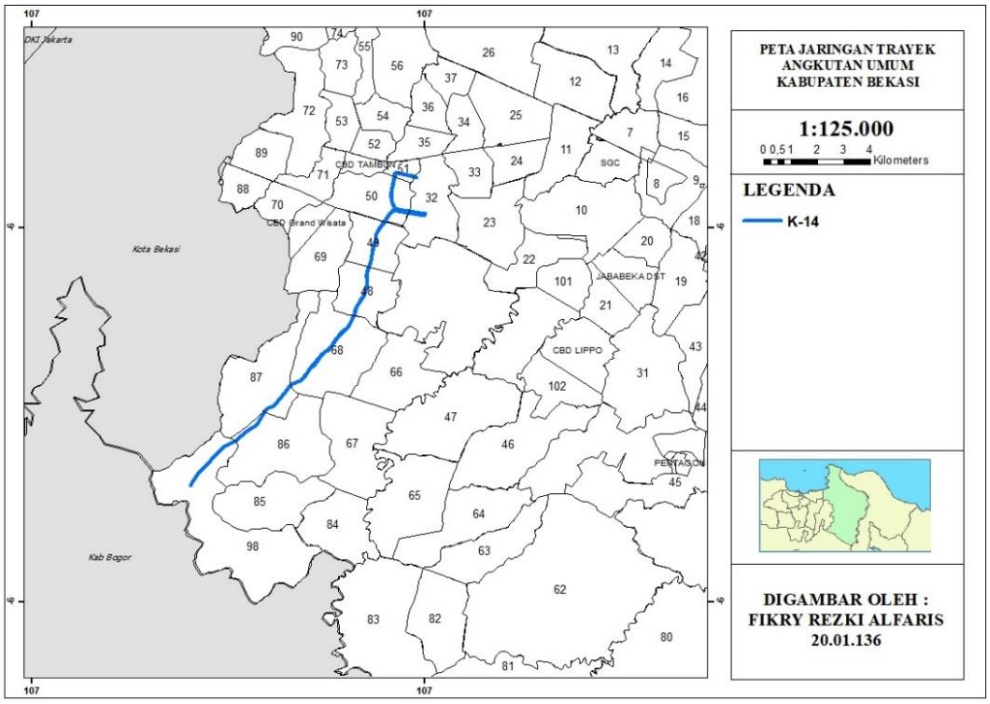

Sumber Gambar: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Gambar II. 10 Peta Jaringan Trayek Rute Kp.Utan - Setu - Serang

Berikut ini merupakan hasil data eksisting dari frekuensi, *headway*, serta *load factor* angkutan perkotaan rute Kp.Utan - Setu - Serang.

Tabel II. 6 Frekuensi. *Headway*, *Load Factor* angkutan perkotaan rute Kp.Utan - Setu - Serang

Trayek	**Frekuensi (Kend/Jam)**	***Headway* (Menit)**	***Load Factor* (%)**
Kp.Utan - Setu - Serang	9	09.19	20%

Sumber Tabel: Laporan Umum PKL Kabupaten Bekasi 2023

Berdasarkan tabel diatas menggambarkan kondisi eksisting dari angkutan perkotaan pada Kabupaten Bekasi khususnya rute Kp.Utan - Setu - Serang yang masih jauh dibawah standar pelayanan minimal sesuai SK DIRJENHUBDAT NO 687 Tahun 2002.